

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan**

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dengan judul Pengaruh Deposito dan Tabungan *Mudharabah* terhadap *Profit Sharing Mudharabah* pada Bank Umum Syariah Tahun 2011-2014, Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* dan *cross section* yang diperoleh dari Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri.

##### **2. Jenis Penelitian**

Data yang digunakan untuk penelitian yaitu data publikasi laporan keuangan, Deposito, Tabungan *Mudharabah* dan data *Profit Sharing Mudharabah*. Jenis Penelitian yang digunakan peneliti yaitu jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang berusaha mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Teknik analisis penelitian asosiatif menggunakan teknik analisis kuantitatif (statistik).

#### **B. Populasi, Sampel dan Sampling**

##### **1. Populasi**

wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.<sup>46</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Data Triwulan publikasi laporan keuangan Bank Umum Syariah tahun 2001-2014.

## **2. Sampling**

*Sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teknik *sampling* secara nonprobabilitas. Teknik *sampling* nonprobabilitas adalah teknik pengambilan sampel yang ditemukan atau ditentukan sendiri oleh peneliti atau menurut pertimbangan pakar. Beberapa jenis atau cara penarikan sampel secara nonprobabilitas adalah *Purposive sampling*. Penarikan sampel secara purposif merupakan cara penarikan sample yang dilakukan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti atau berdasarkan pertimbangan khusus.<sup>47</sup>

## **3. Sampel**

adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).<sup>48</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel data Triwulan dari tahun 2011-2014 pada data publikasi laporan keuangan Bank Umum Syariah .

---

<sup>46</sup> Ahmad Tanzeh, Suyitno; *Dasar-Dasar Penelitian* (Surabaya : Elkaf, 2006) ,hlm. 50.

<sup>47</sup> Suharyadi, Purwanto. *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. (Jakarta: PT. Salemba Emban Patria, 2004. Hlm. 322

<sup>48</sup> Sugiono. *Statistika untuk Penelitian*. (Bandung : Alfabeta, 2006), hlm. 56.

## C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder dimana data sekunder itu merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.<sup>49</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah data publikasi laporan keuangan Bank Umum Syariah.

### 1. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### a. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>50</sup>

$Y = \text{Profit Sharing Mudharabah}$

#### b. Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel independent (variabel terikat), jadi variabel independent adalah variabel yang mempengaruhinya.<sup>51</sup>

$X_1 = \text{Deposito}$

$X_2 = \text{Tabungan Mudharabah}$

### 2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio Profitabilitas adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi

---

<sup>49</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2008), hal. 122.

<sup>50</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian...*, hal. 3

<sup>51</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian ....*, hal. 3

usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. (Lukman Dendawijaya, 2005, 118).

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

#### 1. Metode observasi

Menurut Sutrisno Hadi diartikan "sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki".<sup>52</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui lebih dekat tentang obyek yang diteliti dengan kunjungan secara langsung oleh peneliti yaitu pada Bank Umum Syariah.

#### 2. Metode Dokumentasi

Pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik berupa buku, agenda, dll.

### **4. Alasan Peneliti memilih Variabel-variabel penelitian**

Alasan peneliti memilih Variabel penelitian Deposito dan Tabungan Mudharabah terhadap Profit Sharing Mudharabah karena variabel deposito merupakan produk yang banyak diminati oleh investor dengan bagi hasil yang tinggi, sedangkan Tabungan Mudharabah merupakan produk yang banyak diminati oleh nasabah untuk menyimpan uangnya di bank syariah dengan aman dan juga mendapatkan bagi hasil. Untuk profit sharing merupakan penentuan berapa besar bagi hasil yang akan diberikan kepada nasabah.

---

<sup>52</sup> Sutrisno hadi, *Metodologi Research I*. (Yogyakarta: YFPF UGM, 1987), hlm. 136.

## **D. Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis Regresi Linier Berganda. Dalam melakukan analisis regresi linier berganda. Metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik agar mendapatkan hasil regresi yang baik.

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, antara variabel bebas terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Sebelum dilakukan pengujian dari regresi berganda variabel-variabel penelitian di uji apakah memenuhi asumsi klasik persamaan regresi berganda yaitu memenuhi asumsi normalitas, tidak adanya heterokedastisitas, autokorelasi, dan multikolinieritas, Apabila hal tersebut tidak ditemukan maka asumsi klasik regresi telah terpenuhi.

#### **a. Heterokedasitas**

Heteroskedasitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model

dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:<sup>53</sup>

1. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
2. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan
3. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

#### **b. Multikolonieritas**

Uji multikolinier bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada dan tidaknya multikolinier di dalam model regresi adalah sebagai berikut :

1. Nilai  $r^2$  yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antara variabel independen ada korelasi cukup tinggi (umumnya diatas 0,80) maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas.

Multikolinieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance dan (2) variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya, jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang

---

<sup>53</sup> Sujianto, A.E. 2006. *Modul Aplikasi Statistik: Statistical Program for Social Science (SPSS)*. Hlm. 79.

tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ). Nilai cut-off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance  $\leq 0.10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ .

### c. Uji autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data *time series*. Makridakis, dkk (1995) dalam Sulaiman (2004), untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut.<sup>54</sup>

- $1,65 < DW < 2,35$  maka tidak ada autokorelasi
- $1,21 < DW < 1,65$  atau  $2,35 < DW < 2,79$  maka tidak dapat disimpulkan.
- $DW < 1,21$  atau  $DW > 2,79$  maka terjadi autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time series*) atau ruang (*cross section*). Salah satu penyebab munculnya masalah autokorelasi adalah adanya kelembaman (*inertia*) artinya kemungkinan besar akan mengandung saling ketergantungan pada data observasi sebelumnya dan periode sekarang.

---

<sup>54</sup> Agus Eko Sujianto. 2006. *Modul Aplikasi Statistik: Statistical Program for Social Scienc (SPSS)*. Hlm.80.

### 3. Analisis Regresi Berganda (Multiple Regression)

Sujianto (2007),<sup>55</sup> model regresi linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik yaitu multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Berdasar pendapat ini, uji normalitas data bukan satu-satunya cara untuk menyimpulkan bahwa model regresi linear berganda adalah baik. Tetapi harus didukung oleh pengujian statistika lainnya yaitu multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

Dalam penelitian ini digunakan metode kuantitatif dengan alat analisis regresi berganda. Dalam analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, dan untuk mengolah dan membahas data yang diperoleh. Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).<sup>56</sup>

Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

$$Y = \textit{Profit Sharing Mudharabah}$$

a = Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi untuk X<sub>1</sub>

---

<sup>55</sup> Agus Eko Sujianto. 2006. *Modul Aplikasi Statistik: Statistical Program for Social Science (SPSS)*. STAIN Tulungagung.

<sup>56</sup> Sugiyono,... hlm 275

$b_2$  = Koefisien regresi untuk  $X_2$

$X_1$  = Deposito

$X_2$  = Tabungan *Mudharabah*

$e$  = Standar eror

Ketetapan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari Goodness of fitnya. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari uji parsial, nilai koefisien determinasi dan nilai statistik F.<sup>57</sup>

#### 4. Uji Hipotesis

Untuk menguji bisa atau tidaknya model regresi tersebut digunakan dan untuk menguji kebenaran hipotesis yang dilakukan, maka diperlukan pengujian statistik, yaitu:

##### a. Uji t

Uji t merupakan pengujian terhadap variabel independen secara parsial (individu) dilakukan untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel secara individual terhadap variabel dependen dengan membandingkan t.hitung dengan t.tabel dari :

1.  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh antara Deposito terhadap *Profit Sharing Mudharabah*.  
 $H_a$  : Terdapat pengaruh antara Deposito terhadap *Profit Sharing Mudharabah*.
2.  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh antara Tabungan *Mudharabah* terhadap *Profit Sharing Mudharabah*

---

<sup>57</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: UNDIP, 2009, hlm. 87.

$H_a$  : Terdapat pengaruh antara Tabungan *Mudharabah* terhadap *Profit Sharing Mudharabah*.

Untuk pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t statistik dengan t Tabel, t hitung dapat diperoleh dengan rumus :

$$t = \frac{b}{sb}$$

dimana b adalah nilai parameter dan Sb adalah standar error dari b, standar error dari masing-masing parameter dihitung dari akar varians masing-masing.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian adalah :

1. Menentukan tingkat signifikansi  $\alpha$  sebesar 0,05
2. Membandingkan t-hitung dengan t-tabel
  - a. Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  atau  $-t\text{-hitung} < -t\text{-tabel}$  maka  $H_0$  diterima atau menolak  $H_a$ , artinya bahwa variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
  - b. Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  atau  $-t\text{-hitung} < -t\text{-tabel}$  maka  $H_0$  ditolak atau menerima  $H_a$ , artinya bahwa variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen
  - c. Berdasarkan probabilitas  $H_a$  akan diterima jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 ( $\alpha$ )

**b. Uji hipotesis secara simultan (Uji F)**

Uji F menguji asumsi mengenai tepatnya model regresi untuk diterapkan terhadap data empiris atau hasil observasi. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model

mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen.

1.  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama antara Deposito dan Tabungan *Mudharabah* terhadap *Profit Sharing Mudharabah*.

$H_a$  : Terdapat pengaruh secara bersama-sama antara Deposito dan Tabungan *Mudharabah* terhadap *Profit Sharing Mudharabah*.

Untuk pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F statistik dengan F tabel. F hitung dapat diperoleh dengan rumus :

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/(k-1)}{1-R^2/(n-k)}$$

Keterangan  $R^2$  = koefisien determinasi

$K$  = jumlah variabel independen

$n$  = jumlah sampel

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian adalah :

1. Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 0,05 ( $\alpha$ )
2. Membandingkan f-hitung dengan f-tabel
  - a. Bila f-hitung < f-tabel maka  $H_0$  diterima dan ditolak  $H_a$ , artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
  - b. Bila f-hitung > f-tabel, maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

- c. Berdasarkan probabilitas  $H_a$  akan diterima jika nilai probabilitas kurang dari 0,05 ( $\alpha$ )

## 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>58</sup> Koefisien determinasi adalah bagian dari keragaman total variabel tak bebas (Dependent) yang dapat diterangkan atau diperhitungkan oleh keragaman variabel bebas (Independent).<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Hlm. 87.

<sup>59</sup> Suharyadi, Purwanto. *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. (Jakarta: PT. Salemba Emban Patria, 2004. Hlm. 465.